

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SAINS DENGAN
MENGUNAKAN ALAT PERAGA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PADA POKOK BAHASAN GAYA MAGNET DI KELAS VB
MI HIDAYATUSSIBYAN LANCAR WADASLINTANG WONOSOBO
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

HASANUDIN

NIM : 09480013-M

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasanudin, A.Ma

NIM : 09480013-M

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 18 Januari 2012

Yang menyatakan



Hasanudin, A.Ma
NIM. 09480013-M



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp :-

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hasanudin, A.Ma

NIM : 09480013-M

Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Dengan Menggunakan Alat Peraga Sebagai media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Gaya magnet Di Kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo Tahun pelajaran 2011/2012

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2012
Pembimbing,

SITI FATONAH, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197102051999032008



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/ 0068 /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SAINS
DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
PADA POKOK BAHASAN GAYA MAGNET DI KELAS V B MI HIDAYATUSSIBYAN
LANCAR WADASLINTANG WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Hasanudin

NIM : 09480013-M

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Rabu, 14 Maret 2012

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Siti Fatonah, M.Pd

NIP. 19710205 199903 2 008

Penguji I

Luluk Mauluah, M.Si

NIP. 19700802 20031 2 001

Penguji II

Eva Latipah, M.Si

NIP. 19780508 200606 2 013

04 APR 2012

Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 0590525 198503 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

يَمْعَشَرِ الْجِنَّ وَالْإِنْسِ إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ۖ

Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.¹ (Q.S. Ar Rohman : 33)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2002), Hlm. 532

ABSTRAK

Hasanudin, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Dengan Menggunakan alat Peraga Sebagai Media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Gaya Magnet di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Sains dengan menggunakan alat peraga sebagai media belajar pada pokok bahasan gaya magnet di kelas V MI Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo.

Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo tahun ajaran 2011/2012. Proses pembelajaran dilakukan dengan dua siklus dan sebelum siklus dilakukan diadakan pembelajaran oleh guru kelas dengan menggunakan metode ceramah yang biasa dilakukan untuk mengetahui kemampuan sebelum menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran oleh peneliti. Disetiap siklus peneliti melakukan pembelajaran yang berisi pendahuluan, inti, dan penutup, kemudian melakukan observasi dan refleksi. Peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat dari hasil post test yang diujikan pada bagian penutup, yang mana hasil peningkatan prestasi belajar peserta didik didapat dengan membandingkan hasil post test siklus I dan II dengan post test sebelum siklus dilaksanakan.

Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo tahun pelajaran 2011/2012.

Setelah menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains pokok bahasan gaya magnet ternyata dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo dengan peningkatan prestasi belajar sebesar 58,81%.

Kata Kunci : Alat Peraga, Prestasi belajar, Gaya Magnet

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ،
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tanpa kendala apapun. Sholawat serta salam semoga dari Allah SWT selalu tercurahkan kepada Mohammad Rosululloh SAW dan keluarganya.

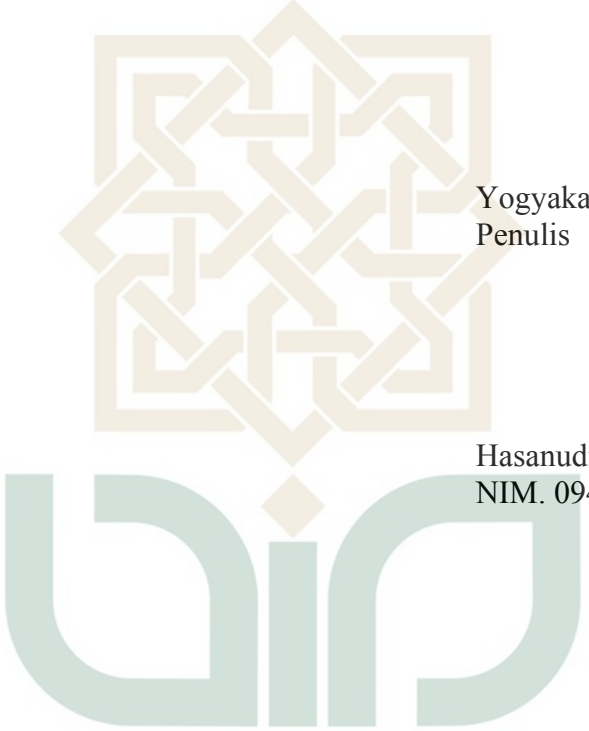
Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Sains Dengan Menggunakan Alat Peraga Sebagai media Pembelajaran Pada Pokok Bahasan Gaya magnet Di Kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo Tahun pelajaran 2011/2012” merupakan kajian sederhana tentang pembelajaran Sains. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, selaku Dekan fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.pd dan Ibu Eva Latifah, M.Si selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Siti Fatonah, M.Pd sebagai pembimbing skripsi yang telah melakukan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Sajiman, A.Ma selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan bimbingan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Ibu Siti Rukoyah selaku guru kelas VB yang dengan senang hati membimbing, mengarahkan sehingga pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dapat berjalan dengan lancar.
7. Teman-teman mahasiswa MEDP yang berada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan bantuan baik materi dan motivasi sehingga terselesaikannya tulisan ini.
8. Peserta didik kelas VB yang antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan alat peraga pokok bahasan gaya magnet.
9. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat penulis sebut satu demi satu.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena keterbatasan kemampuan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Semoga penulisan laporan ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi penulis pada khususnya.



Yogyakarta, 18 Januari 2012
Penulis

Hasanudin
NIM. 09480013-M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Tindakan	13
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II GAMBARAN UMUM MI HIDAYATUSSIBYAN LANCAR WADASLINTANG WONOSOBO	
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	22
B. Letak Geografis	24
C. Visi dan Misi	24
D. Struktur Organisasi	25
E. Keadaan Guru dan Peserta Didik	26
F. Keadaan Sarana dan Prasarana	27
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	33
H. Keunikan dan Prestasi Madrasah	34
BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SAINS DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA POKOK BAHASAN GAYA MAGNET DI KELAS VB MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUSSIBYAN LANCAR WADASLINTANG WONOSOBO TAHUN PELAJARAN 2011/2012	
A. Pembelajaran Sains Sebelum Menggunakan Alat Peraga	36
1. Deskripsi Pembelajaran Sebelum Tindakan	36
2. Deskripsi Prestasi Belajar Sains Sebelum Tindakan	38

B. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga	41
1. Pelaksanaan Siklus I	41
2. Pelaksanaan Siklus II	54
C. Analisis Peningkatan Belajar Sains Setelah Menggunakan Alat Peraga.....	62
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
C. Kata Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Guru MI Hidayatussibyan Lancar 2011/2012	26
Tabel 2.2 Jumlah peserta didik MI Hidayatussibyan Lancar 2011/2012.....	27
Tabel 2.3 Jumlah Ruang yang dimiliki MI Hidayatussibyan Lancar.....	28
Tabel 2.4 Jumlah Barang yang dimiliki TU MI hidayatussibyan Lancar	29
Tabel 3.1 Daftar Nilai Post Test Sebelum Tindakan.....	39
Tabel 3.2 Kelompok Belajar Peserta Didik Kelas VB.....	42
Tabel 3.3 Benda yang tertarik dan tidak tertarik oleh magnet.....	44
Tabel 3.4 Daftar Nilai Post Test Siklus I	51
Tabel 3.5 Daftar Nilai Post Test Siklus II.....	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Siklus PTK.....	16
Gambar 2.1 Struktur Organisasi MI Hidayatussibyan Lancar.....	25
Gambar 3.1 Gaya Magnet Mampu Menembus Penghalang yang Tipis	45
Gambar 3.2 Kutub Magnet Yang sama Tolak Menolak dan Kutub Magnet yang Berbeda Tarik Menarik	46
Gambar 3.3 Kompas Penunjuk Arah Utara Selatan.....	47
Gambar 3.4 Cara Membuat Magnet Dengan Menggosokkan.....	48
Gambar 3.5 Cara Membuat Magnet Dengan Induksi	48
Gambar 3.6 Cara Membuat Magnet dengan Mengaliri Arus Listrik.....	49
Gambar 3.7 Bentuk Magnet Buatan.....	50
Gambar 3.8 Ketuntasan Belajar Individu.....	64
Gambar 3.9 Ketuntasan Belajar Klasikal.....	65



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I.....	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.....	
Lembar Evaluasi Siklus I.....	
Lembar Evaluasi Siklus II.....	
Nilai Evaluasi Siklus I.....	
Nilai Evaluasi Siklus II.....	
Lembar Instrumen Observasi Siklus I.....	
Lembar Instrumen Observasi Siklus II.....	
Lembar Pengamatan Siklus I.....	
Lembar Pengamatan Siklus II.....	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Banyak sekali masalah yang dihadapi lembaga sekolah. Salah satu diantaranya adalah masalah kualitas pendidikan khususnya kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah. Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan formal yang memberikan pengetahuan, kecakapan dan ketrampilan harus benar-benar menjalankan tugas dengan baik. Apabila pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah kualitasnya baik maka pendidikan pada jenjang berikutnya akan menjadi mantap dan dapat dengan mudah mencapai tujuan yang diharapkan.

Kualitas pendidikan dapat dilihat dengan jelas dari bagaimana proses pendidikan di dalam kelas yang sebenarnya. Dalam hal ini guru harus bisa berperan sebagai pendidik yang handal, yang dapat membimbing dan mengarahkan anak didiknya dalam belajar. Sebagai seorang figur atau contoh didalam kelas guru harus bisa menjadi penggerak semangat belajar peserta didiknya.

¹ Sugihartono,dkk, *Psikologi Pendidikan* , (Yogyakarta: UNY Press,2007), hal. 83

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.² Disinilah peranan guru sebagai pembimbing peserta didiknya agar bisa menjadi lebih baik.

Sains merupakan pelajaran yang berisi tentang pengetahuan alam, baik itu yang bersifat hidup (biotik) dan tak hidup (abiotik). Sains meliputi tiga hal, yaitu, proses, produk, dan sikap ilmiah. Pada aspek proses adalah wujud dari kegiatan belajar mengajar. Aspek produk adalah pengetahuan hasil rekaan atau buatan manusia. Sedang pada aspek sikap ilmiah bahwa konsep yang ada mampu menjawab keingintahuan peserta didik terhadap suatu ilmu.

Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo adalah Madrasah yang ingin mendidik, membentuk dan mengembangkan peserta didiknya agar bisa siap menghadapi masa depan yang menantang. Peserta didik yang aktif, mampu berbuat dan kreatif dalam segala bidang. Tetapi dalam pembelajaran di dalam kelas masih banyak yang jauh dari harapan itu. Masih banyaknya guru yang mengajar dengan model lama, yang membuat peserta didiknya hanya diam mendengarkan saja. Seharusnya guru bisa membuat suasana kelas yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran dengan baik.

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar

² Ngalim purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Cet.23 (Bandung: PT. Remaja rosdakarya,2007) hal.85

dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan metode dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan.³

Dengan menggunakan alat peraga sebagai media pengajaran dengan baik dan benar sehingga kegiatan belajar mengajar akan lebih efektif jika dibandingkan hanya dengan penjelasan lisan.⁴ Dengan demikian akan sangat jelas sekali jika seorang guru bisa menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran dibandingkan dengan hanya mengandalkan metode ceramah saja.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan prestasi peserta didik, khususnya pembelajaran Sains di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo dengan memanfaatkan alat peraga. Penelitian ini ini dilakukan pada anak kelas VB pada mata pelajaran Sains dengan pokok bahasan yang diteliti adalah gaya magnet.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains pokok bahasan gaya magnet di kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar?

³ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Cet.10 (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 99

⁴ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Edisi ke-2, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) Hal 33

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains pokok bahasan gaya magnet di kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar?
3. Bagaimana peningkatkan prestasi belajar Sains pokok bahasan gaya magnet peserta didik kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains di kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains di kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar.
- c. Untuk meningkatkan prestasi belajar Sains peserta didik kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran.

2. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat sebagai penambah wawasan bagi semua pihak tentang penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran khususnya pada pembelajaran mata pelajaran Sains di kelas V agar pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik dan dapat dengan mudah untuk di ingat kembali.

Diantaranya adalah bermanfaat untuk :

1. Bagi Peserta didik

Peserta didik adalah anak yang memiliki sifat senang bermain dan menyukai sesuatu yang baru. Dengan menggunakan alat peraga peserta didik dapat dengan mudah menerima informasi materi pelajaran yang diberikan guru saat pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan guru tentang bagaimana cara mengajar yang baik didalam kelas dan cara mengkondisikan peserta didiknya agar aktif dalam belajar.

Pemilihan metode yang pas dan penggunaan alat peraga sebagai media agar tercapainya materi kepada peserta didik dengan baik.

3. Bagi Madrasah

Dapat digunakan sebagai salah satu cara mengajarkan bagaimana menciptakan guru yang kreatif yang dapat memanfaatkan bahan ajar yang ada di madrasah dan disekitar madrasah.

D. Kajian Pustaka

Penelitian yang relevan

Penelitian tentang penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dimana dengan menggunakan alat peraga pembelajaran akan lebih menarik dan tidak membosankan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Kurniawan yang berjudul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Alat Peraga sebagai Media Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang

Sisi Lengkung (peserta didik kelas IX D MTsN Ngemplak Sleman). Penelitian ini menyebutkan bahwa dengan menggunakan alat peraga hasil penelitian diperoleh bahwa prestasi belajar peserta didik meningkat, hal ini dapat dilihat dari nilai Effect Siza peserta didik pada siklus pertama sebesar 8,88 sedangkan pada siklus kedua sebesar 13,74 dengan peningkatan sebesar 4,84.⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Hasnahwati yang berjudul “Pembelajaran bangun Ruang dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomantani Kalasan Sleman”. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa pembelajaran menggunakan alat peraga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik karena adanya penggunaan alat peraga dan dunia nyata yang berada disekitar kita dapat memberikan gambaran langsung tentang cara kerja dan penggunaannya bagi peserta didik.⁶

E. Landasan Teori

1. Pengertian Sains

Menurut James Conant mendefinisikan sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna untuk

⁵ Eri Kurniawan, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Alat Peraga sebagai Media Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung (peserta didik kelas IX D MTsN Ngemplak Sleman)*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

⁶ Yuni Hasnahwati, *Pembelajaran bangun Ruang dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomantani Kalasan Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008

diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.⁷ Sains adalah mata pelajaran yang nyata, dalam arti dapat dipertanggung jawabkan dengan fakta-fakta dan bukti dengan peragaan.

Istilah Sains (science) diambil dari kata latin Scientia yang arti dari harfiahnya adalah pengetahuan, tetapi kemudian berkembang menjadi khusus Ilmu Pengetahuan Alam atau sains.

Secara sederhana Sains adalah sekumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis tentang gejala alam. Perkembangan Ilmu Sains tidak hanya ditunjukkan oleh kumpulan fakta, tetapi juga oleh timbulnya metode ilmiah dan sikap ilmiah.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian Sains meliputi tiga hal, yaitu proses, produk dan sikap ilmiah.

2. Sains di Madrasah Ibtidaiyah

Sains adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan di alam, baik itu yang bersifat hidup dan tak hidup. Sains meliputi tiga hal, yaitu, proses, produk, dan sikap ilmiah. Pada aspek proses didalam pembelajaran sains di madrasah Ibtidaiyah sangat tergantung kepada guru yang mengajar. Aspek produk adalah pengetahuan hasil rekaan atau buatan manusia. Diantaranya terdapat pada pengajaran pokok bahasan arus listrik, medan magnet, teori pemantulan cahaya, pencemaran lingkungan, dan lain sebagainya. Sedang pada aspek sikap ilmiah bahwa konsep yang ada mampu menjawab keingintahuan peserta didik terhadap suatu ilmu.

⁷ Sumaji, dkk, *Pendidikan Sains yang Humanistis*, Cet.6 (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1997), hal.31

3. Sains di Kelas V

Untuk pembelajaran Sains di kelas lima, pembahasan materi meliputi: Organ tubuh manusia dan hewan, pembuatan makanan pada tumbuhan hijau, penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungannya, bahan penyusun benda dan sifatnya, perubahan sifat benda, pengaruh gaya terhadap bentuk dan gerak terhadap suatu benda, pesawat sederhana, sifat-sifat cahaya, merancang karya atau model dengan menerapkan sifat cahaya, struktur bumi, air, dan peristiwa alam.

Pada penelitian ini yang diambil oleh penulis yaitu mengambil materi di kelas V dengan pokok bahasan Energi dan perubahannya yang mengambil bahan penelitian Gaya Magnet.

4. Materi Sains di Kelas V

Gaya Magnet

Gaya Magnet berasal dari magnet. Istilah magnet berasal dari kata Magnesia yang berarti nama sebuah daerah kecil di Asia. Dahulu ditempat itu orang pertama kali menemukan batu yang mampu menarik besi. Batu itu kemudian dinamakan magnet. Kini batu itu tergolong magnet alam.⁸

Magnet memiliki dua ujung yang disebut kutub. Disinilah efek magnet paling kuat. Jika magnet digantung dengan benang, ternyata salah satu kutub magnet akan selalu menunjuk ke utara. Tidak diketahui secara pasti kapan fakta itu diketahui. Orang-orang Cina menggunakannya sebagai

⁸ Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas V*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,2007), hal 102

navigasi pada abad ke sebelas dan mungkin lebih awal lagi. Hal ini adalah prinsip dari kompas yang ditopang pada pusat grafitasinya sehingga dapat berotasi dengan bebas. Kutub suatu magnet yang bergantung bebas yang menunjuk ke utara disebut kutub utara magnet, sedang kutub lain yang menunjuk ke selatan disebut kutub selatan.⁹

Kutub-kutub magnet memiliki sifat yang istimewa. Jika kedua kutub yang sama didekatkan maka akan tolak menolak. Dan jika kedua kutub yang berbeda didekatkan maka akan saling tarik menarik.¹⁰

Magnet mempunyai banyak kegunaan. Magnet digunakan pada berbagai macam alat, mulai dari alat yang sederhana sampai alat yang rumit. Kita dapat menjumpai alat-alat yang menggunakan magnet dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, pengunci kotak pensil atau tas, obeng, dan gunting jahit. Demikian pula kompas, dinamo, lemari es, dan alarm pengaman mobil atau rumah juga menggunakan magnet.

Magnet juga digunakan pada alat-alat berat untuk mengangkat benda-benda dari besi. Magnet pada alat berat itu dibuat dengan cara mengalirkan arus listrik. Arus listrik itu berasal dari dinamo alat berat tersebut. Pada saat mengangkat benda-benda besi, arus listrik disambung, dan pada saat benda-benda besi diturunkan, aliran arus listrik diputuskan.

Magnet buatan adalah magnet yang dibuat orang dari besi atau baja. Magnet buatan digunakan untuk berbagai kebutuhan. Magnet buatan ini dijual ditoko-toko tertentu. Bentuk magnet buatan bermacam-macam. Ada

⁹ Douglas C Giancoli, *Fisika jilid 2*, Edisi ke-5, (Jakarta:Erlangga,2001), Hal 132-133

¹⁰ Haryanto, *Sains*, Hal 110

yang berbentuk batang, jarum, tabung, huruf U, dan ada yang berbentuk ladam (tapal kuda).

Logam yang digunakan untuk membuat magnet adalah besi dan baja. Besi dan baja dapat dibuat menjadi magnet karena besi dan baja bersifat feromagnetik (mempunyai sifat magnet yang kuat). Aluminium sulit dibuat menjadi magnet karena mempunyai sifat magnet yang tidak kuat.

Ada perbedaan pembuatan magnet dari besi dengan pembuatan magnet dari baja. Besi lebih mudah dibuat menjadi magnet dibandingkan dengan baja. Akan tetapi, kemagnetan besi lebih cepat hilang, sedangkan kemagnetan baja lebih tahan lama.

Benda magnetis yang menempel pada magnet dapat bersifat seperti magnet. Benda ini dapat menarik benda-benda magnetis lainnya. Sifat kemagnetan ini hanya sementara. Jika benda dilepaskan dari magnet, maka sifat kemagnetannya akan hilang. Cara membuat magnet seperti itu disebut induksi.

Membuat magnet dapat dilakukan dengan cara menggosok-gosokkan besi atau baja dengan kutub sebuah magnet dengan satu arah. Semakin banyak gosokkan yang dilakukan, semakin kuat sifat kemagnetan besi atau baja tersebut. Sifat kemagnetan ini juga berlangsung sementara. Cara membuat magnet seperti itu disebut menggosokkan .

Magnet juga dapat dibuat dengan cara mengalirkan arus listrik. Arus listrik dapat menimbulkan medan magnet. Magnet yang terjadi karena dialiri arus listrik disebut elektromagnetik. Sifat kemagnetan yang dialiri

arus listrik berlangsung sementara. Jika arus listrik diputus, sifat kemagnetan benda akan hilang.

Bagian magnet yang sangat kuat adalah pada bagian ujung dan wilayah sekitar medan magnet. Banyak macam-macam bentuk dari magnet diantaranya adalah magnet berbentuk jarum, ladam, U, silinder dan magnet batang.

5. Alat Peraga

Alat peraga pengajaran adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dan mencegah terjadinya verbalisme pada diri peserta didik.¹¹

Alat peraga dalam mengajar memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Setiap proses belajar dan mengajar ditandai dengan adanya beberapa unsur antara lain tujuan, bahan metode dan alat serta evaluasi. Unsur metode dan alat merupakan unsur yang tidak bisa dilepaskan dari unsur lainnya yang berfungsi sebagai cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran agar sampai kepada tujuan.¹²

William Burton memberikan petunjuk bahwa dalam memilih alat peraga yang akan digunakan hendaknya kita memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

¹¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi*, Hal 31

¹² Nana Sudjana, *Dasar-dasar*, Hal 99

- a. Alat-alat yang dipilih harus sesuai dengan kematangan dan pengalaman peserta didik serta perbedaan individual dalam kelompok
- b. Alat yang dipilih harus tepat, memadai, dan mudah digunakan.
- c. Harus direncanakan dengan teliti dan diperiksa lebih dahulu.
- d. Penggunaan alat peraga disertai kelanjutannya seperti dengan diskusi, analisis, dan evaluasi.
- e. Sesuai dengan batas kemampuan biaya.¹³

Alat peraga atau media pendidikan juga memiliki nilai atau manfaat yaitu sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir. Oleh karena itu, mengurangi verbalisme (tahu istilah tetapi tidak tahu arti, tahu nama tapi tidak tahu bendanya).
- b. Memperbesar perhatian peserta didik
- c. Membuat pelajaran lebih menetap atau tidak mudah dilupakan.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan para peserta didik.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Sangat menarik minat peserta didik dalam belajar

¹³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi*, Hal 32

- h. Mendorong anak untuk bertanya dan berdiskusi karena ia ingin dengan banyak perkataan, tetapi dengan memperlihatkan suatu gambar, benda yang sebenarnya, atau alat lain.¹⁴

6. Prestasi belajar

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya¹⁵. Sedangkan yang di maksud belajar yaitu suatu Proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan pengalaman individu itu sendiri interaksi dengan lingkungannya. Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar yaitu suatu hasil yang telah dicapai peserta didik terhadap sejumlah materi tertentu dalam rangka untuk memperoleh suatu perubahan, baik perubahan segi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

Penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains di kelas V MI pada mata pelajaran gaya magnet dapat meningkatkan prestasi belajar berupa meningkatnya nilai mata pelajaran Sains

F. Hipotesis Tindakan

Penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran dilakukan dengan benar, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo pada pokok bahasan gaya magnet.

¹⁴ *Ibid*, Hal 32

¹⁵ . Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka,2007), hal 895

G. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo, mempunyai letak yang sangat strategis dan mudah dijangkau, karena letaknya yang berada di tepi jalan raya.

Kondisi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo cukup baik. Dari kelas satu sampai kelas enam tidak ada bangunan kelas yang retak ataupun rusak, begitu pula ruang kepala sekolah, guru, dan ruang kelas.

Disamping itu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo memiliki halaman sekolah yang cukup luas yang biasa digunakan untuk tempat kegiatan olahraga bagi peserta didik.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2011/2012.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VB Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar Wadaslintang Wonosobo yang berjumlah 34 anak. Anak-anak ini adalah anak yang rajin dalam belajar.

Tetapi sekali lagi semua itu tergantung pada pembelajaran di dalam kelas. Peneliti ingin berusaha menghidupkan suasana belajar di dalam kelas dengan memanfaatkan alat peraga yang tersedia dan yang ada di sekitar sekolah agar anak-anak bisa melihat langsung dan dapat mempraktikkannya sendiri agar lebih dalam pemahamannya.

3. Desain Penelitian

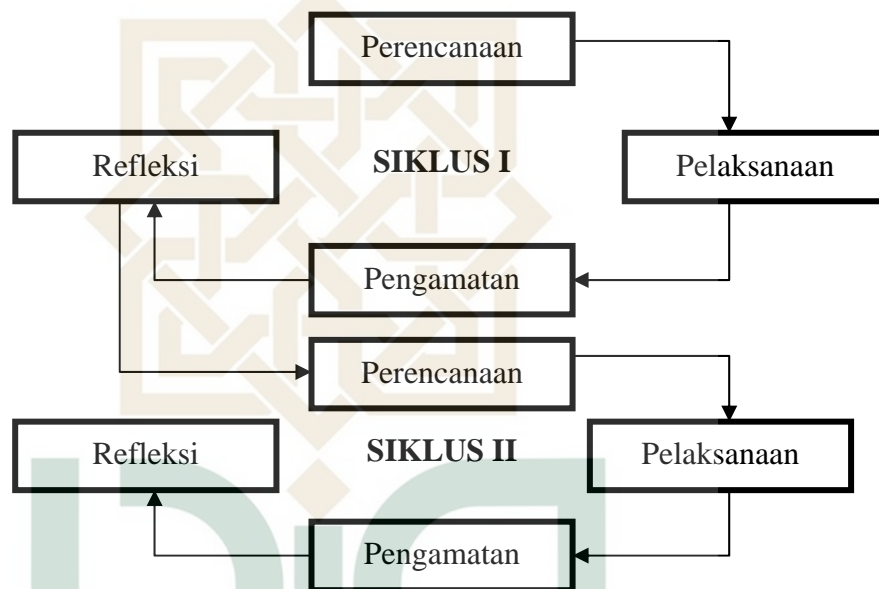
Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam proses penyajian berdaur, yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: merencanakan, melakukan tindakan, pengamatan, dan mereflesi¹⁶.

Perencanaan merupakan rencana penelitian tindakan yang terstruktur dan terencana, namun tidak kemungkinan untuk mengalami perubahan. Tindakan yang dimaksud adalah segala tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Tindakan yang telah disusun sesuai dengan permasalahan. Observasi (pengamatan) pada tindakan ini berfungsi untuk mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan dan pengaruh tindakan terkait. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan yang telah dilakukan dengan hasil observasi.

Setelah melakukan tindakan refleksi yang mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan proses dan hasil tindakan yang dilakukan, biasanya muncul permasalahan atau pemikiran yang perlu mendapat perhatian, sehingga pada tahap selanjutnya perlu dilakukan

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hal. 36

perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, serta diikuti refleksi ulang. Tahap-tahap kegiatan itu terus berulang sampai suatu permasalahan dianggap selesai, yaitu jika ketuntasan mencapai 75%



Gambar 1.1

Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri atas dua siklus, yang setiap siklus akan ada perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Siklus I

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini berperan sebagai perencana, pengajar, motifator, dan evaluator.
 - 2) Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan sumber belajar dan alat peraga yang akan digunakan.
 - 3) Membuat instrumen monitoring untuk mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sebagai media, yaitu berupa :
 - a) Soal pre test dan post test siklus I
 - b) Lembar observasi
 - 5) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- b. Tindakan
- Selama pembelajaran berlangsung peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran magnet sedangkan guru kelas mengobservasi aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan lembar observasi.
- c. Pengamatan
- Peneliti dengan bantuan guru kelas melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.
- d. Refleksi
- Dari hasil pelaksanaan siklus I, peneliti mencatat hal-hal yang

belum terlaksana dan belum sempurna pada siklus I untuk ditindak lanjuti pada siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kekurangan yang didapati pada siklus I sebagai penyempurnaan pada siklus II

b. Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini merupakan perbaikan dari kekurangan yang terjadi pada siklus I. Saat pembelajaran berlangsung, peneliti menyampaikan materi dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran magnet

c. Pengamatan

Guru kelas melakukan pengamatan terhadap pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Hasil pengamatan itu dijadikan dasar pertimbangan bagi peneliti.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Jadi, dengan melakukan refleksi, semua data dijadikan landasan. Data yang diperoleh dari lembar observasi dan hasil prestasi peserta didik dianalisis secara deskriptif.

Jika sekiranya penelitian yang dilakukan pada siklus II sudah memenuhi, maka tidak dilaksanakan siklus berikutnya yaitu siklus III

5. Instrumen penelitian

- a. Dokumentasi yang dilakukan diantaranya adalah berupa pengumpulan data madrasah dan pengumpulan data-data saat penelitian berlangsung.
- b. Lembar observasi yang meliputi lembar observasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran Sains materi magnet dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran.
- c. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi madrasah dan kondisi peserta didik pada saat sebelum penelitian dan sesudah penelitian.
- d. Lembar soal pre-test dan post test untuk mengetahui hasil kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran di kelas.

6. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian¹⁷. Metode ini digunakan

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian*, hal. 181

untuk mengetahui perkembangan hasil penelitian dengan pembuatan catatan harian. Selain itu, metode dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya madrasah, data - data guru serta sarana prasarana yang dimiliki.

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian tindakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran¹⁸.

c. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapat keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti¹⁹. Wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran Sains untuk mengetahui keadaan peserta didik baik sebelum maupun sesudah diberi tindakan.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum diberi tindakan maupun sesudah diberi tindakan, berupa pre test dan post test.

¹⁸ Suharsimi arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hal. 3

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64

7. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan adalah model perbandingan, yaitu membandingkan antara hasil prestasi pra siklus dengan hasil prestasi siklus I dan II. Apakah ada peningkatan dari pra siklus sampai dilaksanakannya siklus I dan siklus II setelah menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berisi latar belakang munculnya masalah sehingga perlu diadakan tindakan, rumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar wadaslintang Wonosobo yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat berdirinya Madrasah, visi dan misi Madrasah, keadaan guru, karyawan serta peserta didik dan keadaan sarana prasarana.

Bab III berisi tentang pelaksanaan penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran pada materi gaya magnet di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatussibyan Lancar wadaslintang Wonosobo

Bab IV merupakan bab terakhir yang terdiri atas simpulan dan saran. Dan pada akhir skripsi dicantumkan daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran sebelum menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains pokok bahasan gaya magnet di kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar masih menggunakan metode ceramah, sehingga prestasi belajar peserta didik masih sangat rendah atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.
2. Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains pokok bahasan gaya magnet di kelas VB MI Hidayatussibyan Lancar prestasi belajar peserta didik meningkat. Dan pelaksanaan pembelajaran sangat menyenangkan sehingga peserta didik aktif dalam belajar
3. Dengan menggunakan alat peraga sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Sains pokok bahasan gaya magnet, prestasi belajar peserta didik meningkat dari pra siklus hanya 17,65%, menjadi 76,46% pada siklus I dan II, dengan peningkatan sebesar 58,81%.

B. Saran

1. Kepada Guru

- a. Diharapkan guru bisa memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang pas pada setiap mata pelajaran sehingga apa yang akan disampaikan dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.
- b. Metode yang bervariasi dalam pembelajaran akan membuat peserta didik senang karena pembelajaran tidak monoton.
- c. Sebaiknya guru memahami karakter peserta didik yang senang dengan permainan.

2. Kepada peserta didik

- a. Rajinlah dalam belajar, karena dengan itu cita-citamu akan tercapai.
- b. Cobalah untuk berfikir, kalau tidak tahu jangan malu untuk bertanya sebab dengan itu masalah akan terbuka.
- c. Sesama teman harus saling menyayangi, karena kalian tidak dapat hidup sendiri.

3. Untuk peneliti

- a. Peserta didik mempunyai karakter yang unik, selami dan pahamiilah supaya dapat diterima olehnya.
- b. Belajarlah menjadi guru yang selalu dinanti-nantikan oleh peserta didiknya.

C. Kata Penutup

Penggunaan alat peraga sebagai media bukanlah satu-satunya cara agar apa yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik.

Tetapi dengan metode yang kreatif dapat menjadikan peserta didik senang sehingga materi pelajaran dapat diserap peserta didik.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara,
- Giancoli, C. Dauglas. 2001. *Fisika jilid 2*, Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga.
- Haryanto. 2007. *SAINS untuk Sekolah Dasar kelas V*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasnahwati, Yuni. 2008. *Pembelajaran bangun Ruang dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Peserta didik Kelas V SD Muhammadiyah Sambisari Purwomantani Kalasan Sleman*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kurniawan, Eri. 2008. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Alat Peraga sebagai Media Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung (peserta didik kelas IX D MTsN Ngemplak Sleman)*, skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*.Cet.23 Bandung: PT. Remaja rosdakarya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2007 *Kamus Umum Bahasa Indonesia* .Jakarta: Balai Pustaka
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru Algensindo.
- _____. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sumaji, dkk. 1997. *Pendidikan Sains yang Humanistis*, Cet.6 Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Usman, Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*,Edisi ke-2, Bandung: PT Remaja Rosdakarya